

POTENSI WISATA ALAM GUNUNG ROBAN DI KELURAHAN PAJINTAN KECAMATAN SINGKAWANG TIMUR

Pontential Nature Roban Mountain in Pajintan Village District East Singkawang

Fahrizal, Emi Roslinda, Hafiz Ardian

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

e-mail: fahrizalrahman85@yahoo.co.id

ABSTRACT

Roban mountain area become alternative natural tourist destination in Singkawang its natural beauty. However, until now there is no need of the local government and the private sector for the development of its tourism. Perhaps, due to the lack of information about the potential attractiveness of Roban Mountain area. The purpose of this study was to looking for data on the potential attractiveness of the region Roban Mountain area. Data processing done by descriptive analysis is performed a weighting and assessment based on the Guidelines for Regional Operations Analysis Objects and Attraction Nature Directorate General of PHKA (2003) which has been modified. The most popular attraction in Roban Mountain area : the view from the top of the mountain, integrity of natural resources, fres air and good atmosphere. Climbing activity is the most popular visitor activity. The assessment result all of attraction criteria have score 1233,42 that means this area have potential attraction (B). This value indicates Roban Mountain area could be developed into a tourist destination of nature.

Keywords: Roban mountain, tourism potential, nature tourism

PENDAHULUAN

Ditengah lajunya peningkatan deforestasi, potensi ekowisata muncul sebagai salah satu alternatif solusi meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap alam. Pembangunan industri ekowisata sejalan dengan semangat menggali dan melestarikan potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan salah satunya sumber daya alam yang tidak nyata (*intangible*) merupakan potensi untuk pembangunan industri ekowisata sebagai program yang mendorong para wisatawan lebih peka terhadap lingkungan dan juga dapat memberikan manfaat ekonomi sebagai salah satu pendapatan asli daerah (PAD).

Kawasan Gunung Roban pada tanggal 23 Mei 2012 ditetapkan sebagai hutan kota Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kota Singkawang Nomor 2 tahun 2012 seluas 93 Ha yang berpotensi sebagai Objek

dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA). Objek wisata adalah suatu perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (Fandeli, 2002). Kawasan Gunung Roban salah satu objek wisata alam yang sering dikunjungi masyarakat sekitar kota Singkawang sebagai tempat berolahraga mendaki gunung yang merupakan kegiatan yang disenangi para pengunjung.

Kawasan tersebut juga memiliki daya tarik lain seperti keindahan alamnya, pandangan lingkungan yang masih alami, sumber daya alam masih terjaga seperti banyak terdapatnya pepohonan buah-buahan salah satunya pohon durian yang mendominasi keberadaannya menjadi keunikan lokal di kawasan tersebut dan pemandangan yang indah dari puncak gunung yang dapat dinikmati keindahan-

nya seperti dapat melihat kota Singkawang dari puncak gunung, keindahan lautan lepas dan *sun set*. Vihara dan bangunan yang bercorak etnis Tionghoa menunjukkan budaya masyarakat sekitar masih sangat kental, dengan potensi-potensi yang ada hal ini menjadi daya tarik tersendiri. Pada Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 disebutkan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Diperlukan informasi dan kajian berupa data-data potensi dengan kepentingan kepariwisataan untuk mengembangkan kawasan tersebut menjadi objek wisata. Sehingga pihak swasta dan pemerintah daerah bisa bekerja sama dalam mengembangkan kawasan yang berwawasan lingkungan dan memperhatikan aspek ekologi. Penilaian Daya Tarik Wisata adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu (Wawan, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan penilaian terhadap potensi daya tarik kawasan Gunung Roban.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada kawasan Gunung Roban Kelurahan Pajintan

Kecamatan Singkawang Timur, pada tanggal 5 – 30 April 2014.

Pengambilan data meliputi data sekunder diperoleh dengan cara pengumpulan literatur-literatur dan data primer untuk kriteria daya tarik dilakukan dengan mengisi daftar pertanyaan. Menurut Arikunto (1996) jika subjek yang diamati kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Jumlah responden penelitian ini 85 orang terdiri dari 25 orang masyarakat disekitar kawasan Gunung Roban dengan penentuan sampel yang diambil dengan cara *random*, 48 orang pengunjung yang diambil secara *insidetial*, 7 orang dari instansi terkait dan 5 responden tokoh masyarakat sampel diambil secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) penelitian ini menggunakan analisa deskriptif yaitu pembobotan (*Weighting*) dan penilaian (*Scoring*). Data potensi ODTWA diolah dengan menggunakan Pedoman ADO-ODTWA Direktorat Jenderal PHKA (2003) yang telah dimodifikasi sesuai dengan nilai/skor yang telah ditentukan untuk masing-masing kriteria. Nilai kriteria penilaian ODTWA merupakan modal utama yang memungkinkan datangnya pengunjung, sehingga bobot kriteria daya tarik diberi angka tertinggi yaitu 6 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Daya Tarik Wisata Alam Gunung Roban (*Criteria Attractions Nature Mountain Roban*)

No	Unsur / Sub Unsur	Nilai				
1	Keindahan alam	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Pandangan lepas di dalam objek	30	25	20	15	10
	b. Pandangan lepas menuju objek					
	c. Keserasian warna dan bangunan					
	d. Kesantiaian suasana dalam					
	e. Pandangan lingkungan objek					
2	Keunikan sumberdaya alam	Ada Unik Internasional	Ada Unik Nasional	Ada Unik Lokal	Tidak ada unik	
	a. Flora					
	b. Fauna					
	c. Gejala alam	30	20	10	1	
3	Banyaknya sumber daya alam yang menonjol	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Geologi	30	25	20	15	10
	b. Flora					
	c. Fauna					
	d. Air					
	e. Gejala alam					
4	Keutuhan sumber daya alam	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak ada
	a. Geologi					
	b. Flora	30	25	20	10	1
	c. Fauna					
	d. Lingkungan alam					
5	Kepekaan sumber daya alam	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak ada
	a. Ada nilai pengetahuan	30	25	20	10	1
	b. Ada nilai kebudayaan					
	c. Ada nilai pengobatan					
	d. Ada nilai kepercayaan					
6	Variasi kegiatan rekreasi	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Fotografi	30	25	20	15	10
	b. Mendaki bukit					
	c. Berkemah					
	d. Pengamatan flora					
	e. Pengamatan fauna					
7	Kebersihan udara dan lokasi bersih tidak ada pengaruh dari :	>5	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2-1
	a. Industry	30	25	20	15	10
	b. Kendaraan bermotor					
	c. Permukiman penduduk					
	d. Sampah					
	e. Binatang					
	f. Fenomena alam					
	g. Coret – coret					
8	Keamanan :	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Tidak ada jalur yang berbahaya	30	25	20	15	10
	b. Tidak ada penebangan liar					
	c. Bebas dari pencuri					
	d. Bebas dari kepercayaan yang mengganggu					
	e. Bebas penyakit berbahaya					
9.	Kenyamanan :	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1	Tidak ada
	a. Bebas bau yang mengganggu	30	25	20	10	1
	b. Tidak ada lalu lintas umum yang mengganggu					
	c. Bebas kebisingan					
	d. Udara sejuk					
Jumlah						

Sumber : *Modifikasi Kriteria Penilaian Daya Tarik Obyek Wisata PHKA Tahun 2013*

Dari hasil penilaian terhadap objek dan para responden maka nilai-nilai kriteria daya tarik objek dikelompokkan

dalam tabel misalnya keindahan alam Gunung Roban, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Keindahan Alam Gunung Roban (*Data Natural Beauty Mount Roban*)

Responden	Keindahan Alam					Skor
	A	B	C	D	E	
1						
2						
3						
4						
5						
60						
Total Skor						
Rerata						
Total (+)						
Total (-)						
% (+)						
% (-)						

Keterangan :

- A = Pemandangan lepas dalam objek
- B = Pemandangan lepas menuju objek
- C = Keserasian warna dan bangunan
- D = Kesantiaian suasana dalam objek

- E = Pandangan lingkungan objek
- (+) = Ya
- (-) = Tidak

Perhitungan untuk kriteria tersebut menggunakan tabulasi, dimana angka-angka diperoleh dan kriteria merupakan jumlah dari tiap-tiap unsur/sub unsur yang berkaitan dikalikan dengan bobot kriteria daya tarik areal dengan nilai bobot 6, dengan rumus :

Pengembangan Obyek Wisata	=	Jumlah Nilai Total Unsur x Bobot Kriteria Daya Tarik
---------------------------	---	--

Kemudian nilai bobot itu dibandingkan dengan nilai minimal yang diperoleh dari klasifikasi unsur pengembangan obyek wisata dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Unsur Pengembangan Berdasarkan Nilai Bobot (*Development Elemen Classification Pursuant to Wight Value*)

No	Daya Tarik	Penilaian Potensi Unsur
1	1620	Sempurna (A ⁺)
2	1261 – 1440	Sangat Baik (A)
3	1081 – 1260	Baik (B)
4	901 – 1080	Cukup (C)
5	721 – 900	Sedang (D)
6	541 – 720	Kurang (E)
7	361 – 540	Kurang Sekali (F)
8	360	Buruk / Gawat (G)

Sumber : Modifikasi Buku Biru (*Sasaran Ukuran Pembinaan Pengembangan Objek Wisata Alam PHKA Tahun 2003*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi wisata alam Gunung Roban antara lainnya sebagai berikut; Keindahan alam, keunikan sumber daya alam, sumber daya alam yang menonjol, keutuhan sumber daya alam, keunikan

sumber daya alam, variasi kegiatan rekreasi, kebersihan udara dan lokasi, keamanan dan kenyamanan merupakan potensi-potensidaya tarik tersendiri. Tersedia karakteristik pengunjung pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik pengunjung kawasan Gunung Roban(*Characteristics Visitors Roban Mountain area*)

No	Data	Pengunjung (Orang)	Persentase (%)
1	Kelompok Jenis Kelamin		
	a Pria	33	68,75
	b Wanita	15	31,25
2	Kelompok Umur (Tahun)		
	a > 35	5	10,41
	b 34-25	25	52,09
	c 24 - 17	18	37,5
3	Pendidikan		
	b SMP	1	2,08
	c SMA	24	50
	d Perguruan Tinggi	23	47,92
	Jumlah	48 orang	100 %

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pengunjung kawasan Gunung Roban didominasi oleh laki-laki 68,75% dan perempuan 31,25%. Hal ini dimungkinkan bahwa tujuan utama pengunjung adalah kegiatan mendaki gunung (*hiking*). Menurut Ross (1998) wisatawan laki-laki cenderung lebih tertarik datang ke lokasi wisata alam yang mempunyai kegiatan fisik menantang untuk berpetualang serta mewujudkan jati dirinya. Adapun kecenderungan pengunjung yang datang pada kawasan Gunung Roban untuk melakukan kegiatan wisata alam adalah pada usia 17 – 24 tahun sebesar 37,5% sedangkan pada usia 25-34 tahun sebesar 52,09% dan usia diatas 35 tahun 10,41% pengunjung.

Menurut Fandeli (2000c) wisatawan yang berkunjung ke ODTW alam telah

tersegmentasi. Pada umumnya pengunjung terdiri atas wisatawan remaja, suka berpetualang, tantangan, memiliki motivasi fisik, kesehatan, pendidikan dan penelitian, sehingga ukuran yang diperoleh wisatawan yang melakukan perjalanan wisata alam berbeda dengan wisata lain. Kepuasan akan diperoleh justru apabila wisatawan dalam berwisata ke alam memperoleh tantangan dan beresiko tinggi, dilihat dari tingkat pendidikan pengunjung 50% SMU/SMK dan 47,92% diploma/sarjana.

Hasil perhitungan dari setiap unsur dan sub unsur pada kriteria daya tarik areal yang berdasarkan pada Pedoman Ukuran Baku Standar Penelitian dan Pengembangan Obyek Wisata Alam, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Seluruh Kriteria Daya Tarik Kawasan Gunung Roban (*Criteria Calculation Results All attraction to Roban Mountain area*)

No	Unsur dan Sub unsur	Nilai
1	Keindahan Alam: a. Pandangan Lepas dalam Objek b. Pandangan lepas menuju objek c. Keserasian warna dan bangunan d. Kesantiaian suasana dalam objek e. Pandangan lingkungan objek	26,52
2	Keunikan Sumber Daya Alam a. Keunikan Internasional b. Keunikan Nasional c. Keunikan Lokal d. Tidak ada Keunikan	10,55
3	Sumber daya alam yang menonjol a. Geologi b. Flora c. Fauna d. Air e. Gejala Alam	18,64
4	Keutuhan Sumber daya alam a. Geologi b. Flora c. Fauna d. Lingkungan	24,29
5	Kepekaan sumber daya alam a. Nilai pengetahuan b. Nilai kebudayaan c. Nilai pengobatan d. Nilai kepercayaan	24,47
6	Variasi kegiatan rekreasi a. Fotografi b. Mendaki bukit c. Berkemah d. Pengamatan flora e. Pengamatan fauna	24,58
7	Kebersihan udara dan lokasi a. Industri b. Kendaraan bermotor c. Pemukiman penduduk d. Sampah e. Binatang f. Fenomene alam g. Coret-coretan	26,82
8	Keamanan a. Tidak ada jalur yang berbahaya b. Tidak ada penebangan liar dan perambahan c. Tidak ada kepercayaan yang mengganggu d. Bebas penyakit yang berbahaya	22,35
9	Kenyamanan a. Bebas bau yang mengganggu b. Tidak ada lalu lintas umum yang mengganggu c. Bebas kebisingan d. Udara sejuk	27,35
JUMLAH NILAI		205,57

Dari hasil keseluruhan unsur daya tarik maka diketahui nilai sebesar 205,57. Kemudian nilai ini dikalikan dengan bobot untuk kriteria daya tarik areal yaitu 6, sehingga nilai untuk kriteria daya tarik kawasan wisata alam Gunung Roban menjadi $205,57 \times 6 = 1233,42$. Bila dibandingkan dengan klasifikasi usaha pengembangan objek wisata alam maka kawasan Gunung Roban memiliki daya tarik kawasan yang Baik (B) untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata alam.

Berdasarkan dari hasil penilaian potensi daya tarik tersebut diantaranya keindahan alam, keunikan sumber daya alam, sumber daya alam yang menonjol, keutuhan sumber daya alam, kepekaan sumber daya alam variasi kegiatan rekreasi, kebersihan udara dan lokasi, keamanan dan kenyamanan. Potensi daya tarik yang menonjol di kawasan Gunung Roban adalah keindahan alam, keutuhan sumber daya alam, kenyamanan, kebersihan udara dan lokasi serta kegiatan mendaki (*hiking*) yang merupakan kegiatan yang disenangi para pengunjung.

Aleksander (2010) melakukan penelitian yang berjudul “Studi Potensi Daya Tarik Aeral Untuk Wisata Alam Dalam Kawasan Hutan Lindung Lubuk Lintang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Kalimantan Barat”. Dari hasil penelitian di kawasan Hutan Lindung Lubuk Lintang menunjukkan nilai untuk kriteria daya tarik areal sebesar 1013,43. Maka Kawasan Hutan Lindung Lubuk Lintang memiliki potensi daya tarik areal yang baik (B) untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam.

Misnawati (2004) melakukan penelitian yang berjudul “Studi Potensi Daya Tarik Aeral Untuk Pengembangan Pariwi-

sata Alam Gunung Poteng dan Gunung Pasi Di Kawasan Cagar Alam Raya Pasi Singkawang Propinsi Kalimantan Barat”. Menurut hasil penelitian Gunung Poteng dan Gunung Pasi memiliki potensi daya tarik areal yang baik (B) untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan pada kawasan yang dilakukan oleh Aleksander dan Misnawati yaitu pada daerah kawasan Hutan Lindung. Definisi hutan menurut pemerintah Indonesia, secara khusus tercantum didalam Undang-Undang (UU) Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan yang menyebutkan bahwa hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Kawasan hutan merupakan kawasan yang berisi keanekaragaman sumber daya alam hayati dan fenomena yang terkandung di dalamnya. Keanekaragaman flora, fauna dan ekosistemnya serta keragaman budaya merupakan potensi dan dapat dijadikan salah satu dasar pembangunan berkelanjutan dengan cara memanfaatkan jasa lingkungan melalui ekowisata (Supyan, 2011). Dari penelitian yang dilakukan peneliti diatas pada kawasan hutan memiliki potensi daya tarik yang baik (B) untuk dikembangkan menjadi tempat tujuan wisata alam. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan hutan bukan hanya berfungsi sebagai hutan produksi, untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah melainkan juga berfungsi sebagai tempat tujuan wisata alam.

KESIMPULAN

1. Nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan seluruh kriteria daya tarik kawasan diperoleh nilai 1233,42 sehingga menunjukkan bahwa daya tarik kawasan Gunung Roban masuk dalam kategori baik (B) untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata alam.
2. Daya tarik wisata kawasan Gunung Roban yang berpotensi untuk dikembangkan adalah keindahan alam berupa : pemandangan lepas dari puncak gunung, suasana yang nyaman dan pandangan lingkungan.
3. Mendaki (*hiking*) merupakan kegiatan yang bisa dipromosikan sebagai daya tarik wisata di kawasan Gunung Roban.

DAFTAR PUTAKA

- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA), 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA). Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Aleksander.(2010). Studi Potensi Daya Tarik Areal Untuk Wisata Alam Dalam Kawasan Hutan Lindung Lubuk Lintang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Skripsi. Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Arikunto.1996. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fandeli C. (2002). Perencanaan Kepariwisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli C. 2000. Perencanaan Kepariwisata Alam FandeliC dan Mukhlison [editor]. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Misnawati.(2004). Studi Potensi Daya Tarik Areal Untuk Pengembangan Pariwisata Alam Gunung Poteng Dan Gunung Pasi Di Kawasan Cagar Alam Raya Pasi Singkawang Propinsi Kalimantan Barat.Skripsi. Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Pemerintah Kota Singkawang. 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Singkawang. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012-2032.
- _____2013. Profil Kelurahan Pajintan Kecamatan Singkawang Timur.
- Ross, G.F. 1998. Psikologi Pariwisata. Penerjemahan Marianto Samosir. Edisi I. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Supyan. 2011. Pengembangan Daerah Konservasi Sebagai Tujuan Wisata. Jurnal Mitra Bahari
- Undang-Undang Nomor.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata [http://www.dephut.go.id/Halaman/Standardisasi Dan Lingkungan-Kehutanan/SNI/Istilah-Wisata.htm](http://www.dephut.go.id/Halaman/Standardisasi_Dan_Lingkungan-Kehutanan/SNI/Istilah-Wisata.htm)
- Undang – Undang No. 41 Tahun 1999. tentang Kehutanan Pemerintahan Indonesia.
- Wawan. (2011). Penilaian Potensi Wisata. <http://www.penilaian-potensiwisata.html> (tanggal akses 9 Maret 2013)